

Peranan pendidikan dan pengalaman kematian anak pada perilaku fertilitas di Timor-Leste ; analisis data census penduduk dan perumahan Timor-Leste tahun 200 = The role of education and child mortality in fertility behavior in Timor-Leste ; the analysis of 2004 Timor-Leste population and housing census data

Anastasia Sri Endang Purwatiningsih Vong, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341514&lokasi=lokal>

Abstrak

Fertilitas di Timor-Leste luar biasa tinggi. Banyak usaha yang diperlukan untuk memahami dan mengontrol beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku fertilitas di Negara ini. Studi ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada fertilitas di Timor-Leste, khususnya peranan pendidikan dan kematian anak sebagai faktor utama yang memberikan peluang untuk mempunyai anak lahir hidup lebih dari tiga anak. Data yang digunakan dalam studi ini berasal dari hasil Sensus Penduduk dan Perumahan Timor-Leste tahun 2004. Dummy pada variabel terikat adalah jumlah anak lahir hidup. Variabel bebas diantaranya adalah: umur ibu, status perkawinan, pengalaman anak lahir mati, pengalaman anak mati, tingkat pendidikan, status ibu bekerja, tipe perumahan dan bahasa ibu. Analisis bivariat menggunakan tabel kontingensi dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik biner.

Studi ini telah memperlihatkan hasil; persentase perempuan untuk mendapatkan anak lahir hidup lebih dari tiga, lebih tinggi: pada perempuan yang mempunyai karakteristik: usia tua, sudah menikah, punya pengalaman anak lahir mati, pengalaman kematian anak, pendidikan rendah, tidak bekerja, tinggal di rumah yang tidak layak, dan berbahasa ibu Mambai, Bunak, Kemak. Semua faktor berpengaruh signifikan terhadap peluang untuk mendapatkan anak lahir hidup lebih dari tiga anak. Pengalaman kematian anak adalah faktor yang paling kuat berpengaruh terhadap kemungkinan untuk mendapatkan anak lahir hidup lebih dari tiga anak, kemudian diikuti dengan faktor pendidikan dan sosial ekonomi lainnya. Ini menegaskan bahwa pendidikan dan kematian anak berperan penting dalam mengontrol tingkat fertilitas.....Fertility is exceptionally high in Timor-Leste. Many efforts are needed to understand the factors affecting fertility behavior in this country. The aim of this study is to investigate the factors influencing fertility in Timor-Leste, particularly the role of education and child death in determining the chance of having more than three live births. Data used for the study came from the results of the 2004 Timor-Leste and Housing Census. The dummy dependent variable is the number of live births. The independent variables are age of women, marital status, still-birth, child death experience, education, employment status, type of housing and mother tongue. Bivariate analysis used contingency table and multivariate analysis using binary logistic regression, were employed in the study.

The study results show the percentage of woman having more than three live births is higher among women who were older, were married, had still-birth experience, had child death experience, had low education, and were unemployed, lived in improper housing and spoke Mambai, Bunak, Kemak. All factors analyzed statistically have significant effect on probability of having more than three live births. Among these factors, child death experience has the strongest influence and then followed by role of education and other

socio economic in controlling fertility level.